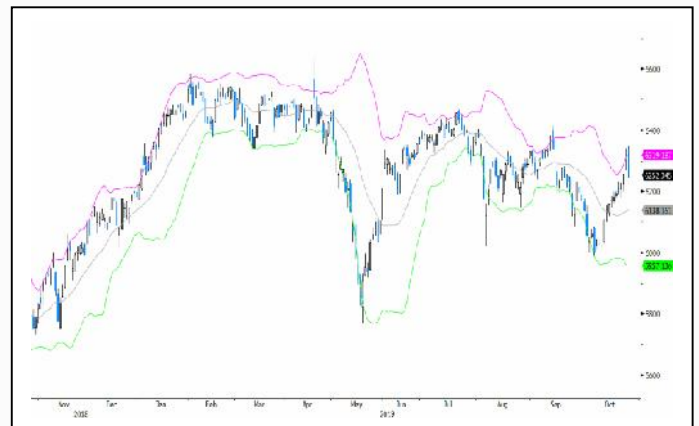


## NEWS HEADLINES

- Penjualan batubara UNTR naik 10.9%
- ADRO terbitkan global bond USD750 juta
- KKGI bukukan laba bersih 9M19 US\$4,17 juta
- Laba bersih ANTM turun 11% YoY hingga kuartal III-2019
- Serapan belanja modal PTPP baru mencapai 39.52%
- WSBP alokasikan 67% dana obligasi untuk modal kerja
- HMSP bukukan laba bersih 9M19 Rp10,20 triliun
- SIDO bukukan laba bersih 9M19 Rp578,45 miliar
- BBYB bukukan laba bersih 9M19 Rp12,68 miliar
- PNBS bukukan laba bersih 9M19 Rp8,27 miliar
- OCAP bukukan rugi bersih 9M19 Rp1,59 miliar
- GMFI perbesar porsi segmen perawatan mesin
- SHIP raih tambahan pinjaman US\$8,5 juta dari Bank KEB Hana
- PSSI bukukan kontrak USD41 juta
- Laba bersih ASSA turun 17,1% YoY hingga kuartal III-2019
- EXCL targetkan 1,4 juta pelanggan baru
- FREN akan masif bangun jaringan small cell
- BIPI raih pinjaman US\$616 juta
- ANDI akan stock split 1:5
- PURE akan ekspansi kapasitas produksi di tahun 2020

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6214/6176/6109
Resistance Level	6319/6386/6424
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6252.345	-87.302	20107.803	10192.353
LQ-45	991.312	-20.147	2041.632	5193.339

## MARKET REVIEW

Sentimen bursa saham global yang mereda memberikan dorongan yang minim bagi penguatan indeks pada perdagangan di akhir pekan lalu. Sejumlah data ekonomi Amerika Serikat (AS) yang dirilis lebih rendah dibandingkan ekspektasi konsensus dan juga sejumlah laporan keuangan emiten yang dibawah proyeksi analis memberikan tekanan lebih jauh. Dari sisi geopolitik, pidato dari Wakil Presiden Mike Pence yang mengkritik kebijakan pemerintah China dalam pengambilan keputusan terkait Hong Kong, Taiwan dan etnis minoritas muslim Uyghur menjadi katalis negatif dalam hubungan bilateral AS - China, dimana sebelumnya kedua belah pihak telah menunjukkan progres yang positif dalam perundingan parsial. Jumlah pembelian hasil pertanian dari AS oleh China diperkirakan untuk meningkat hingga US\$40 miliar - US\$50 miliar dalam kurun waktu dua tahun yang juga disertai dengan sejumlah ketentuan terkait hak kekayaan intelektual dan konsesu terkait jasa keuangan dan nilai tukar. Sebagai timbal balik, AS akan menunda untuk meningkatkan tarif dari 25% hingga 30% atas produk impor dari China senilai US\$250 miliar yang semula dijadwalkan pada 15 Oktober mendatang. Namun demikian, tarif susulan terhadap produk impor lainnya yang ditargetkan pada 15 Desember mendatang belum dicabut.

Euphoria pelaku pasar memudar seiring dengan berlepasnya Mario Draghi sebagai Gubernur Bank Sentral Eropa (ECB) yang akan digantikan oleh Christine Lagarde. ECB menetapkan tingkat suku bunga acuan ECB tetap sama di level 0% selagi memberikan sinyal bahwa program stimulus moneter akan terus dilanjutkan. Dalam sesi konferensi, Draghi menekankan pentingnya tingkat suku bunga negatif dan QE dalam perekonomian, terlebih dengan adanya bukti bahwa tingkat inflasi yang kehilangan momentum. ECB berpendapat bahwa walaupun tingkat suku bunga negatif dan QE memiliki efek negatif, namun pencapaian yang telah dihasilkan mampu mengkompensasi efek samping tersebut.

IHSG berbalik melemah pada perdagangan akhir pekan lalu dengan koreksi 1.38% ke 6252.345. Seluruh sektor berakhir melemah dengan penekan utama berasal dari sektor keuangan -1.3%, manufaktur -1.82% dan jasa -0.86% sementara nilai tukar Rupiah berbalik melemah ke Rp14064 per dolar AS. Pelaku pasar merespon negatif dengan pernyataan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) yang memperkirakan defisit anggaran untuk melebar hingga 2.2% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2019 dibandingkan proyeksi sebelumnya di 1.93% terhadap PDB.

## MARKET VIEW

Jelang akhir bulan ini, Bank Indonesia (BI) kembali memangkas suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi 5%. Pemangkasan suku bunga acuan ini dilakukan BI untuk keempat kali secara berturut-turut sejak Juli 2019. Penurunan suku bunga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi, karena diharapkan suku bunga perbankan juga ikut ter-relaksasi. BI juga melihat dari sisi inflasi, yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Sementara itu, BI memperkirakan inflasi bulan Oktober 2019 sebesar 0,08% mom dan Inflasi tahunan 3,19% yoy. Inflasi Oktober ini dipicu kenaikan harga daging ayam ras, bawang merah, dan rokok kretek filter.

Pemerintah Indonesia memastikan kenaikan harga rokok, sesuai dengan keputusan dari Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu) Nomor 152 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau yang akan efektif berlaku sejak 1 Januari 2020. Kenaikan ini menurut pemerintah bahwa telah ditetapkan berdasarkan parameter yang logis dan jelas serta dapat dipertanggungjawabkan. Kenaikan harga rokok dilakukan demi kepentingan negara yang berpihak pada kemaslahatan dan kemanfaatan namun tetap memperhatikan dampak bagi masyarakat.

Kementerian Keuangan memperkirakan defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) akan melebar pada kisaran 2%-2,2% terhadap PDB hingga akhir 2019. Defisit yang melebar ini disebabkan oleh penerimaan negara yang lebih rendah dibandingkan belanja negara. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya yang sebesar 1,93% hingga akhir 2019.

Cina kemungkinan akan meminta AS untuk membatalkan rencananya mengenakan tarif atas barang-barang Cina senilai \$ 156 miliar, termasuk ponsel, komputer laptop dan mainan, pada 15 Desember. Kabar lainnya, Cina juga cenderung mencari penghapusan tarif 15% yang dikenakan pada 1 September pada sekitar US\$125 miliar barang Cina. Padahal secara efektif AS menetapkan pada hampir semua US\$550 miliar impor AS dari Cina.

Pelaku pasar akan menyikapi rilis data ekonomi terutama dari dalam negeri berupa inflasi. Selain itu yang ikut menjadi fokus pelaku pasar adalah laporan laba perusahaan yang akan banyak rilis dalam pekan ini. Sentimen lain, berita mengenai kenaikan cukai rokok turut menjadi perhatian pelaku pasar. Sedangkan dari global, terutama perang dagang AS dengan Cina dan Brexit akan melengkapi sentimen pasar. Dengan mempertimbangan sentimen tersebut diperkirakan IHSG bergerak mixed berpeluang naik pada perdagangan saham pekan ini.

Per kuartal III-2019, volume penjualan batubara United Tractors (UNTR) melalui anak usahanya PT Pamapersada Nusantara mengalami kenaikan 10,9% YoY. Perusahaan tersebut telah memproduksi batubara sebanyak 96,4 juta ton, atau naik 6,51% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu sebesar 90,5 juta ton. Sementara itu, rerata produksi batubara PAMA sebesar 11,8 juta ton per bulan, lebih tinggi dibandingkan dengan rerata produksi kuartal I-2019 sebesar 10,2 juta ton dan kuartal II-2019 10,03 juta ton. Adapun dari sisi volume overburden removal (OB) atau pengupasan lapisan tanah, UNTR mencatatkan peningkatan sebesar 4,50%. Per kuartal III-2019 perseroan telah mengupas 749,9 juta bcm naik dari realisasi tahun lalu 717,6 juta bcm. Khusus pada kuartal III-2019, UNTR telah mengupas 280,3 juta bcm dengan rerata pengupasan per bulan 93,43 juta bcm naik 3,01% secara YoY dengan rerata OB di sekitar 90,7 juta bcm. Selain itu realisasi OB per kuartal III-2019 juga jauh lebih besar dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Kendati dari sisi produksi batubara dan pengupasan ada peningkatan, tapi ada penurunan dari sisi nisbah kupas atau stripping ratio. Rerata nisbah kupas per kuartal III-2019 adalah 7,8x sedangkan nisbah kupas periode yang sama tahun lalu adalah 8x. Total penjualan batubara per kuartal III-2019 adalah 1,52 juta ton, naik 9,46 % secara YoY dari 1,39 juta ton. Produk batubara thermal masih mendominasi penjualan sebesar 89,19% atau 1,36 juta ton sementara batubara kokas atau coking coal berkontribusi 10,80% atau 165.000 ton. Tahun 2019 ini, UNTR menargetkan penjualan batubara sebesar 8,7 juta ton sementara per kuartal III-2019, penjualan tercatat mencapai 6,44 juta ton atau 74,02% dari total target. Realisasi tersebut lebih tinggi 10,84% dibandingkan dengan penjualan batubara pada periode yang sama tahun lalu di 5,81 juta ton.

Adaro Energy (ADRO) melalui anak usahanya, Adaro Indonesia, akan menerbitkan surat utang (global bond) senilai USD750 juta. Surat utang tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek Singapura dengan bunga 4,25% per tahun dan jatuh tempo pada 2024. Dana hasil penerbitan akan digunakan untuk melunasi sebagian utang, kebutuhan umum perseroan, dan belanja modal.

Resources Alam Indonesia (KKG) membukukan laba bersih sebesar US\$4,17 juta hingga 30 September 2019, meningkat 72,31% YoY. Penjualan perseroan meningkat signifikan sebesar 123,34% YoY menjadi US\$80,94 juta pada 9M19.

Aneka Tambang (ANTM) membukukan penjualan bersih sebesar Rp24,35 triliun hingga kuartal III-2019, meningkat 23% YoY. Meskipun demikian, laba bersih turun 11% YoY menjadi Rp561,19 miliar. Penurunan laba bersih akibat naiknya beban pokok sebesar 29,87% YoY menjadi Rp20,8 triliun. Pembelian logam mulia menjadi salah satu pemicu naiknya beban pokok tersebut. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan perusahaan, berkontribusi sebesar Rp17,03 triliun atau 69% dari total penjualan bersih

Per kuartal III-2019, realisasi belanja modal Pembangunan Perumahan (PTPP) masih minim. PTPP telah menyerap anggaran belanja modal sebesar Rp 3,45 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 39,52% dari anggaran tahun 2019 yang sebesar Rp 8,73 triliun. Adapun rencana penyerapan hingga akhir tahun sebesar Rp 5,4 triliun. Anggaran belanja modal masih akan digunakan untuk properti sebesar Rp 1,48 triliun, infrastruktur Rp 2,89 triliun, energi Rp 178 miliar dan peralatan konstruksi Rp 877 miliar. Dimana salah satu sumber pembiayaannya lewat penerbitan surat utang atau obligasi. Dengan langkah tersebut PTPP berencana menambah utang dengan nilai maksimal Rp 1,5 triliun.

Obligasi berkelanjutan I Waskita beton Percasat (WSBP) tahap II telah mencapai Rp1,5 triliun. Sebesar 67% dana hasil penerbitan obligasi tersebut akan digunakan untuk modal kerja dalam pekerjaan konstruksi dan bangunan sipil. Sementara sebesar 33% digunakan untuk refinancing atau pembiayaan ulang.

HM Sampoerna (HMSP) membukukan laba bersih sebesar Rp10,2 triliun hingga 30 September 2019, meningkat 5,26% YoY. Penjualan bersih perseroan relatif flat yakni sebesar Rp77,51 triliun pada 9M19 dari sebelumnya Rp77,53 triliun pada 9M18.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) membukukan penjualan sebesar Rp2,13 triliun, meningkat 9,48% YoY. Sementara laba bersih perseroan tercatat sebesar Rp578,45 miliar, meningkat 20,48% YoY. Kenaikan laba bersih tersebut ditopang oleh penjualan segmen herbal yang meningkat 12,55% YoY menjadi Rp465,16 miliar pada 3Q19 dan meningkat 11,78% YoY menjadi Rp1,43 triliun pada 9M19. Disamping itu, kenaikan kinerja pada 3Q19 juga didorong ekspansi pasar termasuk di pasar ekspor.

Bank Yudh Bhakti (BBYB) membukukan laba bersih sebesar Rp12,68 miliar hingga 30 September 2019, turun 77,01% YoY. Pendapatan bunga bersih perseroan turun sebesar 22,01% YoY menjadi Rp165,17 miliar pada 9M19.

Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) membukukan laba bersih sebesar Rp8,27 miliar hingga 30 September 2019, turun 29,74% YoY. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil perseroan turun sebesar 33,91% YoY menjadi Rp105,47 miliar pada 9M19.

Onyx Capital (OCAP) membukukan pendapatan sebesar Rp7,32 miliar hingga 30 September 2019, meningkat 6,55% YoY. Rugi bersih perseroan turun signifikan hingga 95% YoY menjadi Rp1,59 miliar pada 9M19.

Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFI) menilai lini bisnis perawatan mesin masih memiliki ruang besar untuk bertumbuh dikarenakan airframe atau rangka pesawat sudah dipenuhi sementara engine dan komponen masih banyak maskapai MRO ke luar negeri. Saat ini terdapat empat portofolio bisnis (GMFI) yakni dari line maintenance atau perawatan minor di Bandara, dan tiga sisanya perawatan perbaikan berat di hanggar yakni rangka pesawat, mesin, dan komponen lainnya. Adapun fokus bisnis GMFI adalah maintenance, repair, dan overhaul (MRO). Sejak dua tahun lalu, GMFI berfokus meningkatkan kapabilitas untuk perawatan dan perbaikan mesin. Hasilnya, saat ini GMFI memiliki kapasitas sebanyak 50 slot untuk perbaikan mesin, namun jumlah tersebut masih minim dibanding potensi yang ada. GMFI menilai setiap tahun di Indonesia terdapat 150 unit pesawat yang membutuhkan perbaikan mesin, sehingga di tahun 2020 mendatang GMFI ingin meningkatkan menjadi 70 dan di 2021 menjadi 120. Kendati margin keuntungan dari perawatan mesin lebih tipis dibanding perawatan rangka pesawat, namun secara jumlah pendapatan perawatan mesin lebih besar sehingga kontribusi bagi pendapatan sangat besar dengan satu perawatan dapat mencapai US\$ 6 juta.

Sillo Maritime (SHIP) telah menandatangani perjanjian perubahan ke-4 pada 23 Oktober 2019 dan pernyataan kembali perjanjian kredit dari Bank KEB Hana. Perseroan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berupa investment loan sebesar US\$8,5 juta dengan tenor pembiayaan 4 tahun sampai dengan Oktober 2023. Perolehan pinjaman ini diharapkan akan semakin menunjang kegiatan operasional perseroan ke depan.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) telah memperoleh nilai kontrak mencapai USD41 juta hingga September 2019. Di tengah fluktuasi harga batubara, perseroan terus memacu kinerja operasionalnya dengan utilisasi kapal rata-rata 90%.

Adi Sarana Armada (ASSA) membukukan perolehan laba bersih sebesar Rp87,8 miliar hingga kuartal III-2019, turun 17,47% YoY. Sementara itu, pendapatan meningkat 23,7% YoY menjadi Rp1,67 triliun hingga kuartal III-2019. Kontribusi terbesar pendapatan berasal dari jasa sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool sebesar 55% atau Rp923 miliar.

XL Axiata (EXCL) menargetkan jumlah pelanggan pascabayar hingga akhir 2019 dapat mencapai 1,4 juta pelanggan, naik 40% YoY. Layanan pascabayar diharapkan dapat berkontribusi 6% dari total pendapatan perusahaan.

Smartfren Telecom (FREN) akan lebih masif membangun jaringan berbasis terminal berukuran kecil (small cell) sebagai persiapan penerapan teknologi 5G. Teknologi 5G yang memberikan kemampuan pengiriman data berkapasitas besar, kecepatan tinggi, dan latensi rendah, memiliki keterbatasan cakupan gelombang radio yang lebih sempit dibandingkan dengan teknologi 4G. Oleh karena itu, teknologi 5G lebih banyak BTS di area layanan yang lebih sempit seperti small cell sebagai pengganti BTS yang terpasang di antena berukuran besar seperti menara radio.

Astrindo Nusantara Infrastruktur (BIPI) menandatangani fasilitas pinjaman senilai US\$616 juta dari empat anak usahanya. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk melunasi utang perseroan atau refinancing.

RUPSLB Andira Agro (ANDI) menyetujui rencana perusahaan untuk melakukan stock split dengan rasio 1:5. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan likuiditas saham yang beredar. Sementara itu, perseroan menargetkan pendapatan tumbuh 30% YoY tahun ini. ANDI akan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan mengkaji opsi penambahan lahan untuk mencapai target pendapatan.

Trinitan Metals and Minerals (PURE) akan melakukan peningkatan kapasitas smelter pada tahun 2020 mendatang dan ditargetkan selesai pada kuartal I tahun 2021. Rencananya perseroan akan melakukan pembelian mesin dan peralatan untuk meningkatkan kapasitas produksi di smelter Jawa Barat. Mesin yang diincar merupakan teknologi hydrometalurgi yang dapat menopang produksi timbal dan antimony yang merupakan produk unggulan perseroan. Saat ini smelter yang dimiliki PURE berkapasitas total 39.700 ton per tahun, dengan rencana ekspansi kapasitas ini, maka kapasitas smelter diharapkan bisa mencapai 47.500 ton per tahun. Selain meningkatkan kapasitas produksi smelter, PURE juga tengah melakukan uji kelayakan untuk ekstraksi produk timah, nikel, dan kobalt. Untuk tahun 2019 ini manajemen menargetkan mampu meraih pendapatan di kisaran Rp 600-700 miliar atau naik dari tahun 2018 yang sebesar Rp 583,78 miliar. Sementara untuk tahun 2020 perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 17% YoY dan pertumbuhan laba bersih diharapkan bisa mencapai 5,5%.

Inocycle Technology Group (INOV) telah menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Shinhan Indonesia pada 30 September 2019 untuk fasilitas commercial loan (pinjaman korporasi modal kerja) senilai US\$5 juta. Pinjaman itu akan digunakan untuk cadangan modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan atau hingga Oktober 2020.

# Market Data

28 October 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	56.70	0.04
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.38	0.08
Gold (US\$)/Ounce	1,504.10	-0.45
Nickel (US\$)/MT	16,775.00	-85.00
Tin (US\$)/MT	16,675.00	-100.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.15	4.75
Coal (RB) (US\$)/MT*	67.60	4.24
CPO (ROTH) (US\$)/MT	600.00	30.00
CPO (MYR)/MT	2,175.00	18.00
Rubber (MYR/Kg)	723.50	1.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.19	4,237.92	25.27
ANTM (GR)	0.04	653.48	0.00

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,958.06	0.57	15.56	18.17	15.44	3.87	3.52	7,629.10
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,243.12	0.70	24.23	24.73	21.03	4.45	3.23	12,831.92
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,324.47	-0.05	8.86	13.32	12.45	1.70	1.63	1,762.58
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,095.81	0.48	18.55	11.64	10.56	1.35	1.23	4,643.20
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,707.58	1.00	28.81	19.23	15.57	2.52	2.23	3,133.17
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,667.39	-0.49	3.18	10.58	10.01	1.15	1.07	2,189.49
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,252.35	-1.38	0.93	16.33	14.48	2.21	2.03	514.09
JAPAN	NIKKEI 225	22,799.81	0.22	13.91	16.89	16.19	1.65	1.55	3,432.30
MALAYSIA	KLCI	1,570.00	-0.07	-7.13	16.35	15.35	1.44	1.38	241.20
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,185.53	0.53	3.81	12.89	12.22	1.09	1.04	406.26

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,037.50	-21.50
EUR/IDR	15,559.17	-50.83
JPY/IDR	129.13	-0.11
SGD/IDR	10,297.46	-0.62
AUD/IDR	9,576.38	-13.12
GBP/IDR	18,007.31	-10.44
CNY/IDR	1,986.82	0.52
MYR/IDR	3,354.64	-4.96
KRW/IDR	11.97	-0.02

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07124	0.00011
EUR / USD	1.10840	0.00040
JPY / USD	0.00920	0.00000
SGD / USD	0.73357	0.00000
AUD / USD	0.68220	-0.00010
GBP / USD	1.28280	0.00010
CNY / USD	0.14154	0.00008
MYR / USD	0.23898	0.00003
100 KRW / USD	0.08525	0.00001

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.32
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.77

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	September-19	August-19
Inflation YTD %	2.20	2.48
Inflation YOY %	3.39	3.49
Inflation MOM %	-0.27	0.12
Foreign Reserve (USD)	124.33 Bn	126.44 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.75
3M	6.00
6M	6.01
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report



## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
28 Okt	US Wholesale Inventories MoM	--
28 Okt	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.1% dari 0.0%
28 Okt	US Advance Goods Trade Balance	Defisit naik menjadi \$73.5 Bn dari \$72.8 Bn
29 Okt	US Pending Home Sales	Turun menjadi 1.0% dari 1.6%
29 Okt	US Pending Home Sales YoY	--
30 Okt	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.5% dari 2.0%
30 Okt	US GDP Price Index	Turun menjadi 1.9% dari 2.4%
30 Okt	US Personal Consumption	Turun menjadi 2.5% dari 4.6%
31 Okt	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 1.75%-2.00%
31 Okt	US Interest Rate on Excess Reserves	--
31 Okt	US Employment Cost Index	Naik menjadi 0.7% dari 0.6%
31 Okt	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
31 Okt	US Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
31 Okt	US Real Personal Spending	--
31 Okt	US PCE Deflator MoM	Tetap 0.0%
31 Okt	US PCE Deflator YoY	Tetap 1.4%
31 Okt	US Initial Jobless Claims	--
31 Okt	US Continuing Claims	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

### LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
MEGA IJ	5700	10.68	3.40
MPRO IJ	1140	13.43	1.20
SQMI IJ	282	14.63	0.62
SIDO IJ	1225	3.38	0.54
BNLI IJ	1345	1.51	0.50
JSMR IJ	5800	1.31	0.49
MEDC IJ	695	2.96	0.32
CASA IJ	398	1.53	0.29
KPIG IJ	142	2.90	0.27
MINA IJ	1475	3.15	0.27

### LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	31000	-1.59	-10.95
CPIN IJ	6625	-9.86	-10.66
BMRI IJ	7000	-3.11	-9.32
UNVR IJ	43150	-2.54	-7.70
BBRI IJ	4230	-1.63	-7.67
TLKM IJ	4280	-1.61	-6.22
ASII IJ	6800	-2.16	-5.45
TPIA IJ	9300	-2.62	-4.00
UNTR IJ	21200	-3.31	-2.43
TCPI IJ	5750	-7.63	-2.13

### UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Ginting Jaya Energi	Mining & Energy	375-450	750.00	28-31 Okt 2019	06 Nov 2019	MNC Sekuritas

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
TPIA	5.24	Cash Dividend	24 Oct 2019	25 Oct 2019	28 Oct 2019	01 Nov 2019
ITMG	705.00	Cash Dividend	31 Oct 2019	01 Nov 2019	04 Nov 2019	15 Nov 2019
SIDO	22.00	Cash Dividend	31 Oct 2019	01 Nov 2019	04 Nov 2019	20 Nov 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
TRIS	Rights Issue	1:2	276.00	26 Nov 2019	27 Nov 2019	02 Dec – 06 Dec 2019
DNAR	Rights Issue	5:2	197.00	27 Nov 2019	28 Nov 2019	03 Dec – 09 Dec 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
SSMS	RUPSLB	29 Oct 2019	
HERO	RUPSLB	30 Oct 2019	
TBIG	RUPSLB	30 Oct 2019	
DEFI	RUPSLB	31 Oct 2019	
LPLI	RUPSLB	31 Oct 2019	
MASA	RUPSLB	31 Oct 2019	
VRNA	RUPSLB	31 Oct 2019	
APLN	RUPSLB	05 Nov 2019	
AGRO	RUPSLB	06 Nov 2019	
CEKA	RUPSLB	06 Nov 2019	
MAGP	RUPSLB	06 Nov 2019	
TURI	RUPSLB	06 Nov 2019	
DMAS	RUPSLB	08 Nov 2019	
TGRA	RUPSLB	08 Nov 2019	
FILM	RUPST	11 Nov 2019	
BUVA	RUPSLB	12 Nov 2019	
ARII	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRX	RUPSLB	13 Nov 2019	
BUVA	RUPSLB	12 Nov 2019	
ARII	RUPSLB	13 Nov 2019	
MYRX	RUPSLB	13 Nov 2019	

## GGRM

TRADING BUY

S1 53825 R1 55625

S2 52025 R2 57425

Closing Price 54650

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 53825-Rp 55625
  - Entry Rp 54650, take Profit Rp 55625

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	83.86	Negatif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	13.99	Positif
Bollinger Band (Mid)	4198	Positif
MA5	52965	Positif



## PTPP

TRADING BUY

S1 1775 R1 1850

S2 1730 R2 1895

Closing Price 1815

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area overbought
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1775-Rp 1850
  - Entry Rp 1815, take Profit Rp 1850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	88.21	Negatif
MACD	14.16	Positif
True Strength Index (TSI)	66.45	Positif
Bollinger Band (Mid)	1579	Positif
MA5	1773	Positif



## ADHI

TRADING BUY

S1 1270

R1 1330

S2 1230

R2 1370

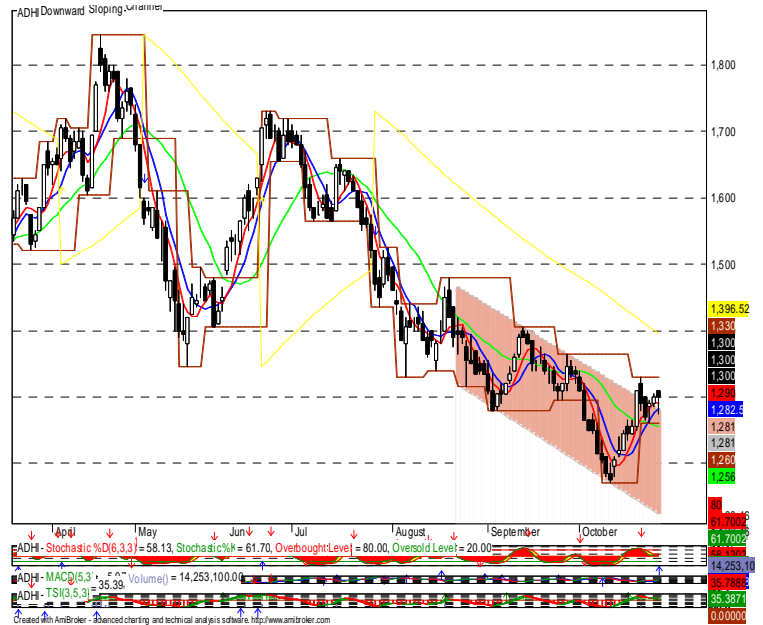
Closing Price 1300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1270-Rp 1330
  - Entry Rp 1300, take Profit Rp 1330

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	83.77	Negatif
MACD	16.81	Negatif
True Strength Index (TSI)	35.39	Positif
Bollinger Band (Mid)	2282	Negatif
MA5	1290	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## UNVR

TRADING BUY

S1 42700

R1 43950

S2 41450

R2 45200

Closing Price 43150

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 42700-Rp 43950
  - Entry Rp 43150, take Profit Rp 43950

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	52.69	Negatif
MACD	-2.68	Positif
True Strength Index (TSI)	-16.15	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1373	Positif
MA5	43815	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down





## RALS

TRADING BUY

S1 1195 R1 1225

S2 1165 R2 1255

Closing Price 1210

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1195-Rp 1225
  - Entry Rp 1210, take Profit Rp 1225

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	30.29	Positif
MACD	-7.68	Negatif
True Strength Index (TSI)	-54.98	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1244	Negatif
MA5	1221	Negatif



## ACES

TRADING BUY

S1 1770 R1 1845

S2 1725 R2 1890

Closing Price 1810

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1770-Rp 1845
  - Entry Rp 1810, take Profit Rp 1845

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	64.75	Positif
MACD	-0.05	Negatif
True Strength Index (TSI)	-18.29	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1797	Positif
MA5	1823	Negatif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10900	10900	11175	10325	10750	11175	11600	Positif	Negatif	Positif	11400	10150
LSIP	Trading Buy	1320	1320	1350	1220	1285	1350	1415	Positif	Negatif	Positif	1340	1150
SGRO	Trading Buy	2290	2290	2300	2220	2260	2300	2340	Positif	Positif	Positif	2280	2000
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Sell	2350	2350	2330	2260	2330	2400	2470	Negatif	Negatif	Negatif	2660	2110
ADRO	Trading Sell	1350	1350	1330	1290	1330	1370	1410	Negatif	Negatif	Negatif	1460	1225
MEDC	Trading Buy	695	695	710	640	675	710	745	Positif	Positif	Positif	830	620
INCO	Trading Buy	3590	3590	3680	3420	3550	3680	3810	Positif	Positif	Positif	3960	3310
ANTM	Trading Buy	955	955	975	915	945	975	1005	Positif	Negatif	Positif	1125	915
TINS	Trading Buy	925	925	945	875	910	945	980	Positif	Negatif	Positif	1220	870
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	468	468	464	450	464	478	492	Negatif	Negatif	Negatif	500	448
SMGR	Trading Buy	12525	12525	12825	11675	12250	12825	13400	Negatif	Negatif	Negatif	12925	10575
INTP	Trading Buy	20150	20150	20350	19350	19850	20350	20850	Negatif	Negatif	Positif	21150	17200
SMCB	Trading Buy	1320	1320	1325	1315	1320	1325	1330	Negatif	Negatif	Negatif	1455	1200
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Sell	6800	6800	6725	6525	6725	6925	7125	Positif	Negatif	Positif	6975	6250
GJTL	Trading Buy	650	650	670	610	640	670	700	Positif	Negatif	Positif	685	595
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7550	7550	7675	7275	7475	7675	7875	Positif	Negatif	Positif	7925	7275
GGRM	Trading Buy	54650	54650	55625	52025	53825	55625	57425	Positif	Positif	Positif	69100	49175
UNVR	Trading Buy	43150	43150	43950	41450	42700	43950	45200	Negatif	Negatif	Negatif	47300	42700
KLBF	Trading Sell	1570	1570	1550	1495	1550	1605	1660	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1580
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1430	1430	1465	1335	1400	1465	1530	Negatif	Negatif	Positif	1450	1275
PTPP	Trading Buy	1815	1815	1850	1730	1775	1850	1895	Positif	Positif	Positif	1910	1560
WIKA	Trading Buy	2120	2120	2140	2040	2090	2140	2190	Positif	Negatif	Positif	2140	1805
ADHI	Trading Buy	1300	1300	1330	1230	1270	1330	1370	Positif	Positif	Positif	1400	1170
WSKT	Trading Buy	1655	1655	1670	1610	1640	1670	1700	Positif	Negatif	Positif	1780	1475
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2340	2340	2370	2230	2300	2370	2440	Positif	Negatif	Positif	2360	1955
JSMR	Trading Buy	5800	5800	5850	5500	5675	5850	6025	Positif	Positif	Positif	5825	5275
ISAT	Trading Buy	3150	3150	3310	2770	3040	3310	3580	Negatif	Negatif	Negatif	3460	2610
TLKM	Trading Buy	4280	4280	4340	4160	4250	4340	4430	Positif	Negatif	Positif	4400	4060
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7000	7000	7200	6600	6900	7200	7500	Positif	Negatif	Positif	7250	6275
BBRI	Trading Buy	4230	4230	4290	4090	4190	4290	4390	Positif	Negatif	Positif	4320	3810
BBNI	Trading Buy	7825	7825	7950	7450	7700	7950	8200	Positif	Negatif	Positif	8075	6650
BBCA	Trading Sell	31000	31000	30700	29950	30700	31450	32200	Negatif	Negatif	Negatif	31600	28900
BBTN	Trading Buy	2010	2010	2030	1940	1985	2030	2080	Positif	Positif	Positif	2290	1780
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	21200	21200	20900	20125	20900	21675	22450	Negatif	Negatif	Negatif	23300	19925
MPPA	Trading Sell	178	178	177	174	177	180	183	Negatif	Negatif	Negatif	192	168

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.